



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI DKI JAKARTA

No. 20/05/31/Th. XVI, 2 Mei 2014

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN

DKI JAKARTA BULAN APRIL 2014 MENGALAMI INFLASI 0,04 PERSEN

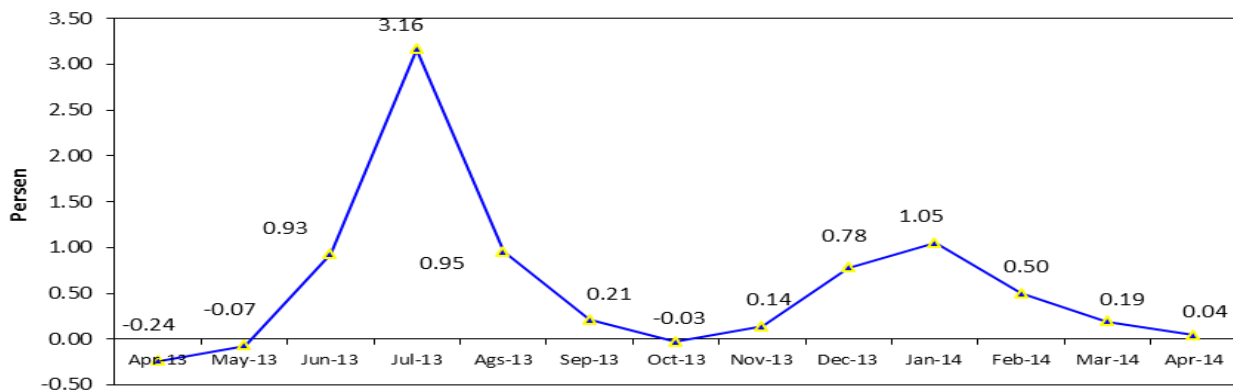
- ☑ Bulan April 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,04 persen. Laju inflasi Tahun 2014 mencapai 1,78 persen dan laju inflasi tahun ke tahun DKI Jakarta 7,66 persen.
- ☑ Inflasi yang terjadi pada bulan April disebabkan naiknya harga-harga pada kelompok kesehatan. Lima kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok **kesehatan 0,63 persen**; kelompok **pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,57 persen**; kelompok **perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,39 persen**; kelompok **makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,26 persen**; dan kelompok **transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,23 persen**. Sedangkan dua kelompok lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu: kelompok **bahan makanan -0,95 persen**; dan kelompok **sandang -0,72 persen**.
- ☑ Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: angkutan udara (0,1008 persen); rekreasi (0,0494 persen); sewa rumah (0,0440 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0288 persen); daging ayam ras (0,0137 persen); dokter umum (0,0125 persen); minyak goreng (0,0114 persen); rokok kretek filter (0,0110 persen); dompet (0,0094 persen); udang basah (0,0090 persen); teh manis (0,0086 persen); jeruk (0,0079 persen); lele (0,0068 persen); parfum (0,0060 persen); minuman ringan (0,0056 persen); air kemasan (0,0044 persen); pepaya (0,0041 persen); dan blus (0,0037 persen).
- ☑ Pada bulan April 2014, dari 82 kota yang diteliti 43 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Pangkal Pinang 1,57 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Jember dan Samarinda 0,01 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 39 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Pada bulan April 2014, harga-harga di DKI Jakarta mengalami inflasi 0,04 persen. Lima kelompok pengeluaran mengalami kenaikan indeks yaitu kelompok kesehatan 0,63 persen; kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 0,57 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar 0,39 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,26 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,23 persen. Sedangkan dua kelompok lainnya mengalami penurunan indeks atau deflasi yaitu: kelompok bahan makanan -0,95 persen; dan kelompok sandang -0,72 persen.

Beberapa komoditi yang memberikan sumbangan inflasi cukup besar antara lain: angkutan udara (0,1008 persen); rekreasi (0,0494 persen); sewa rumah (0,0440 persen); bahan bakar rumah tangga (0,0288 persen); daging ayam ras (0,0137 persen); dokter umum (0,0125 persen); minyak goreng (0,0114 persen); rokok kretek filter (0,0110 persen); dompet (0,0094 persen); udang basah (0,0090 persen); teh manis (0,0086 persen); jeruk (0,0079 persen); lele (0,0068 persen); parfum (0,0060 persen); minuman ringan (0,0056 persen); air kemasan (0,0044 persen); pepaya (0,0041 persen); blus (0,0037 persen); nangka muda dan susu untuk balita masing-masing (0,0036 persen); upah pembantu RT (0,0034 persen); celana panjang jeans dan pelembab masing-masing (0,0033 persen); susu bubuk (0,0031 persen); pembasmi nyamuk spray, rokok kretek dan roti manis masing-masing (0,0029 persen); sabun detergen bubuk/cair (0,0026 persen); pengharum/pelembut cucian (0,0025 persen); sabun mandi cair dan teh masing-masing (0,0024 persen); dan celana pendek (0,0022 persen).

Inflasi yang terjadi bulan April ini terutama diakibatkan oleh naiknya harga-harga pada kelompok kesehatan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika (tabel 3).

Grafik 1
Perkembangan Inflasi DKI Jakarta, April 2013 – April 2014



Tabel 1
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi DKI Jakarta, April 2014

Kelompok Pengeluaran (1)	Persentase (2)
Umum	0,04
1. Bahan Makanan	-0,16
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok&Tembakau	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,10
4. Sandang	-0,07
5. Kesehatan	0,03
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,05
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,05

Tabel 2
Laju Inflasi DKI Jakarta April 2014, Tahun 2014 dan Tahun ke Tahun
menurut Kelompok Pengeluaran

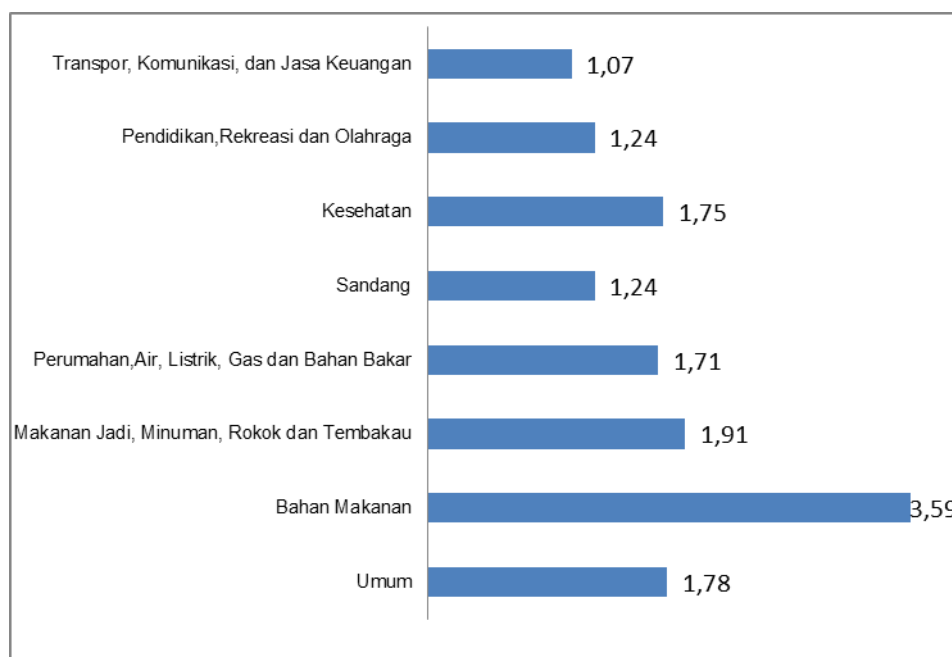
Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2013	IHK April 2013	IHK Maret 2014	IHK April 2014	Laju Inflasi April 2014 *)	Laju Inflasi Tahun 2014 **)	Laju Inflasi Tahun ke Tahun ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	109,60	103,61	111,51	111,55	0,04	1,78	7,66
Bahan Makanan	116,52	111,03	121,86	120,70	-0,95	3,59	8,71
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	111,40	103,84	113,24	113,53	0,26	1,91	9,33
Perumahan,Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	108,20	104,21	109,62	110,05	0,39	1,71	5,60
Sandang	104,62	100,34	106,69	105,92	-0,72	1,24	5,56
Kesehatan	104,68	102,80	105,84	106,51	0,63	1,75	3,61
Pendidikan,Rekreasi dan Olahraga	101,83	100,80	102,51	103,09	0,57	1,24	2,27
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	111,95	101,00	112,89	113,15	0,23	1,07	12,03

*) Persentase perubahan IHK April 2014 terhadap bulan Maret 2014

***) Persentase perubahan IHK April 2014 terhadap bulan Desember 2013

**) Persentase perubahan IHK April 2014 terhadap bulan April 2013

Grafik 2
Laju Inflasi DKI Jakarta Tahun 2014 menurut Kelompok Pengeluaran (Persen)



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan April 2014 mencapai 120,70 dan bulan sebelumnya 121,86 sehingga mengalami penurunan indeks atau deflasi -0,95 persen.

Dari sebelas sub kelompok yang termasuk di dalam kelompok bahan makanan, empat sub kelompok mengalami penurunan indeks atau deflasi, yaitu: sub kelompok bumbu-bumbuan 6,88 persen; sub kelompok sayur-sayuran 3,11 persen; sub kelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya 1,51 persen; dan sub kelompok kacang-kacangan 0,04 persen. Sedangkan tujuh sub kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok lemak dan minyak 1,34 persen, sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0,64 persen; sub kelompok buah-buahan 0,50 persen; sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 0,22 persen; sub kelompok bahan makanan lainnya 0,07 persen; sub kelompok ikan segar 0,03 persen; dan sub kelompok ikan diawetkan 0,01 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi -0,16 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok ini antara lain: cabe merah -0,0640 persen; beras -0,0490 persen; bawang merah -0,0201 persen; bayam -0,0172 persen; cabe rawit -0,0104 persen; kangkung -0,0097 persen; kacang panjang -0,0091 persen; serta telur ayam ras dan terong panjang masing-masing -0,0047 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Indeks kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau pada bulan April 2014 adalah 113,53 dan bulan sebelumnya 113,24 sehingga mengalami inflasi 0,26 persen.

Dari tiga sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, seluruh sub kelompok mengalami kenaikan indeks atau inflasi, yaitu : sub kelompok minuman yang tidak beralkohol 0,62 persen; sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 0,54 persen; dan sub kelompok makanan jadi 0,04 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,04 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: rokok kretek filter 0,0110 persen; teh manis 0,0086 persen; minuman ringan 0,0056 persen; air kemasan 0,0044 persen; rokok kretek dan roti manis masing-masing 0,0029 persen; dan teh 0,0024 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Indeks kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar, pada bulan April 2014 adalah 110,05 dan bulan sebelumnya 109,62 sehingga mengalami kenaikan indeks atau inflasi 0,39 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air 0,51 persen; sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga 0,47 persen; dan sub kelompok biaya tempat tinggal 0,41 persen. Sedangkan sub kelompok perlengkapan rumahtangga tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,10 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: sewa rumah 0,0449 persen; bahan bakar rumahtangga 0,0288 persen; upah pembantu RT 0,0034 persen; pembasmi nyamuk spray 0,0029 persen; sabun detergen bubuk/cair 0,0026 persen; pengharum/pelembut cucian 0,0025 persen.

4. Sandang

Indeks kelompok sandang pada bulan April 2014 adalah 105,92 dan bulan sebelumnya 106,69 sehingga mengalami deflasi sebesar -0,72 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami deflasi, yaitu sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 1,86 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu sub kelompok sandang anak-anak 0,79 persen; serta sub kelompok sandang laki-laki; dan sub kelompok sandang wanita masing-masing sebesar 0,12 persen.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan deflasi -0,07 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan deflasi pada kelompok ini adalah: emas perhiasan -0,0942 persen.

5. Kesehatan

Indeks kelompok kesehatan pada bulan April 2014 adalah 106,51 dan bulan sebelumnya 105,84 sehingga mengalami inflasi 0,63 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, dua sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu, sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika 0,93 persen; dan sub kelompok jasa kesehatan 0,78 persen. Sedangkan dua sub kelompok lainnya tidak

mengalami perubahan indeks, yaitu sub kelompok obat-obatan; dan sub kelompok jasa perawatan jasmani.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,03 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini antara lain: dokter umum 0,0125 persen; parfum 0,0060 persen; pelembab 0,0033 persen; sabun mandi cair 0,0024 persen; dan sabun mandi 0,0020 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Indeks kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga pada bulan April 2014 adalah sebesar 103,09 dan bulan sebelumnya sebesar 102,51 sehingga mengalami inflasi 0,57 persen.

Dari lima sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: sub kelompok rekreasi 1,51 persen. Sedangkan empat sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok pendidikan; sub kelompok kursus/pelatihan; sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan; dan sub kelompok olahraga.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,05 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: rekreasi 0,0494 persen.

7. Transportasi, Komunikasi & Jasa Keuangan

Indeks kelompok transportasi, komunikasi & jasa keuangan pada bulan April 2014 mencapai 113,15 dan bulan sebelumnya 112,89 sehingga kelompok ini mengalami inflasi 0,23 persen.

Dari empat sub kelompok yang termasuk pada kelompok ini, hanya satu sub kelompok mengalami inflasi, yaitu: sub kelompok transportasi 0,40 persen. Sedangkan tiga sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks, yaitu: sub kelompok komunikasi dan pengiriman; sub kelompok sarana dan penunjang transportasi; dan sub kelompok jasa keuangan.

Kelompok pengeluaran ini memberikan sumbangan inflasi 0,05 persen. Komoditi yang memberikan sumbangan inflasi pada kelompok ini adalah: angkutan udara 0,1008 persen.

Tabel 3
Indeks Harga Konsumen DKI Jakarta Bulan Maret dan April 2014,
Perubahannya, serta Sumbangan Inflasi April 2014 (2012 =100)

Kelompok/Sub Kelompok	DKI Jakarta			
	Indeks	Indeks	Perubahannya	Sumbangan
	Maret 2014	April 2014	(%)	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
UMUM	111,51	111,55	0,04	0,04
I. BAHAN MAKANAN	121,86	120,70	-0,95	-0,16
a. Padi-padian, Umbi-umbian & Hasilnya	118,65	116,86	-1,51	-0,05
b. Daging dan Hasil-hasilnya	113,32	114,04	0,64	0,01
c. Ikan Segar	124,05	124,09	0,03	0,00
d. Ikan Diawetkan	115,60	115,61	0,01	0,00
e. Telur, Susu, dan Hasil-hasilnya	113,48	113,73	0,22	0,00
f. Sayur-sayuran	136,97	132,71	-3,11	-0,05
g. Kacang-kacangan	125,40	125,35	-0,04	0,00
h. Buah-buahan	137,14	137,82	0,50	0,01
i. Bumbu-bumbuan	136,86	127,44	-6,88	-0,09
j. Lemak dan Minyak	105,31	106,72	1,34	0,01
k. Bahan Makanan Lainnya	106,99	107,06	0,07	0,00
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	113,24	113,53	0,26	0,04
a. Makanan Jadi	114,51	114,56	0,04	0,01
b. Minuman Tidak Beralkohol	106,73	107,39	0,62	0,02
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	117,01	117,64	0,54	0,01
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	109,62	110,05	0,39	0,10
a. Biaya Tempat Tinggal	107,40	107,84	0,41	0,05
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	115,63	116,22	0,51	0,03
c. Perlengkapan Rumah tangga	105,50	105,50	0,00	0,00
d. Penyelenggaraan Rumah tangga	111,36	111,88	0,47	0,02
IV. SANDANG	106,69	105,92	-0,72	-0,07
a. Sandang Laki-Laki	105,39	105,52	0,12	0,00
b. Sandang Wanita	105,61	105,74	0,12	0,00
c. Sandang Anak-Anak	101,98	102,79	0,79	0,01
d. Barang Pribadi dan Sandang Lain	109,21	107,18	-1,86	-0,08
V. KESEHATAN	105,84	106,51	0,63	0,03
a. Jasa Kesehatan	104,94	105,76	0,78	0,01
b. Obat-obatan	105,71	105,71	0,00	0,00
c. Jasa Perawatan Jasmani	106,68	106,68	0,00	0,00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	106,61	107,60	0,93	0,02
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	102,51	103,09	0,57	0,05
a. Pendidikan	101,70	101,70	0,00	0,00
b. Kursus-kursus/Pelatihan	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	100,43	100,43	0,00	0,00
d. Rekreasi	104,57	106,15	1,51	0,05
e. Olahraga	100,95	100,95	0,00	0,00
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	112,89	113,15	0,23	0,05
a. Transpor	124,14	124,64	0,40	0,05
b. Komunikasi dan Pengiriman	100,00	100,00	0,00	0,00
c. Sarana dan Penunjang Transpor	103,05	103,05	0,00	0,00
d. Jasa Keuangan	101,59	101,59	0,00	0,00

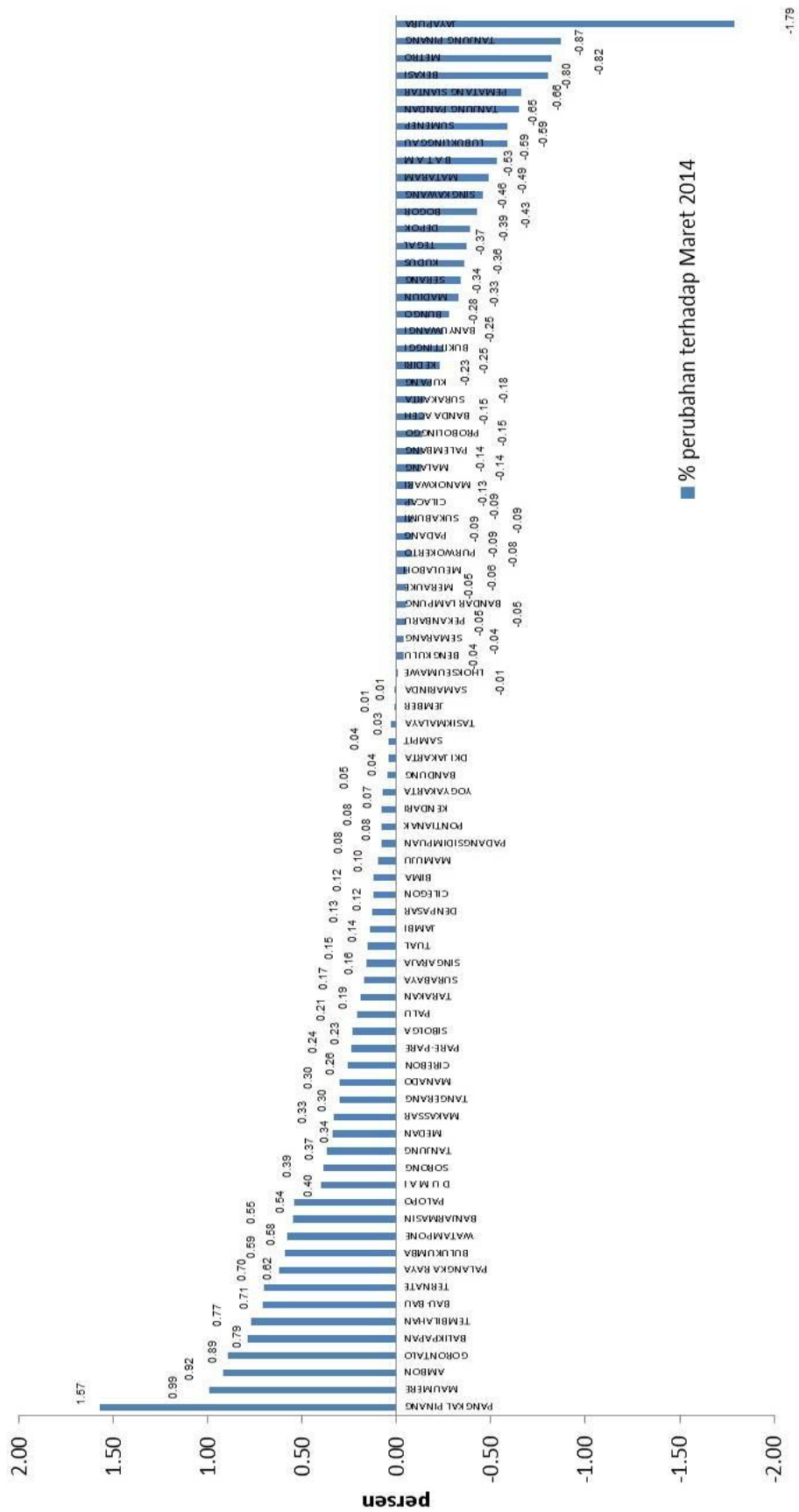
PERBANDINGAN INFLASI DKI JAKARTA DENGAN KOTA LAIN DI INDONESIA BULAN APRIL 2014

Pada bulan April 2014, dari 82 kota yang diteliti 43 kota mengalami inflasi. Kota yang mengalami inflasi tertinggi adalah kota Pangkal Pinang 1,57 persen dan kota yang mengalami inflasi terendah adalah kota Jember dan Samarinda 0,01 persen. Kota Jakarta menempati urutan ke 39 dari seluruh kota yang mengalami inflasi.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen dan Inflasi, April 2014 untuk 82 Kota

Kota	Peringkat	IHK April 2014	Inflasi April 2014	Kota	Peringkat	IHK April `2014	Inflasi April 2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1 MEULABOH	-	112.05	-0.06	42 KEDIRI	-	111.91	-0.23
2 BANDA ACEH	-	107.26	-0.15	43 MALANG	-	111.70	-0.13
3 LHOKSEUMAWE	-	107.19	-0.01	44 PROBOLINGGO	-	112.27	-0.14
4 SIBOLGA	23	110.62	0.23	45 MADIUN	-	110.28	-0.33
5 PEMATANG SIANTAR	-	113.32	-0.66	46 SURABAYA	26	111.16	0.17
6 MEDAN	17	111.95	0.34	47 TANGERANG	19	115.95	0.30
7 PADANGSIDIMPUAN	34	110.54	0.08	48 CILEGON	31	112.09	0.12
8 PADANG	-	113.48	-0.09	49 SERANG	-	112.98	-0.34
9 BUKITTINGGI	-	109.55	-0.25	50 SINGARAJA	27	115.49	0.16
10 TEMBILAHAN	6	116.94	0.77	51 DENPASAR	30	110.03	0.13
11 PEKANBARU	-	111.07	-0.05	52 MATARAM	-	110.57	-0.49
12 DUMAI	14	111.72	0.40	53 BIMA	32	113.49	0.12
13 BUNGO	-	110.31	-0.28	54 MAUMERE	2	111.09	0.99
14 JAMBI	29	111.67	0.14	55 KUPANG	-	112.71	-0.18
15 PALEMBANG	-	108.44	-0.14	56 PONTIANAK	35	114.03	0.08
16 LUBUKLINGGAU	-	106.76	-0.59	57 SINGKAWANG	-	110.16	-0.46
17 BENGKULU	-	113.24	-0.04	58 SAMPIT	40	110.47	0.04
18 BANDAR LAMPUNG	-	109.89	-0.05	59 PALANGKARAYA	9	110.44	0.62
19 METRO	-	120.34	-0.82	60 TANJUNG	16	109.98	0.37
20 TANJUNG PANDAN	-	114.68	-0.65	61 BANJARMASIN	12	108.81	0.55
21 PANGKAL PINANG	1	112.25	1.57	62 BALIKPAPAN	5	112.73	0.79
22 BATAM	-	109.24	-0.53	63 SAMARINDA	43	113.98	0.01
23 TANJUNG PINANG	-	112.57	-0.87	64 TARAKAN	25	115.66	0.19
24 DKI JAKARTA	39	111.55	0.04	65 MANADO	20	109.72	0.30
25 BOGOR	-	111.95	-0.43	66 PALU	24	111.68	0.21
26 SUKABUMI	-	112.15	-0.09	67 BULUKUMBA	10	117.90	0.59
27 BANDUNG	38	110.48	0.05	68 WATAMPONE	11	110.45	0.58
28 CIREBON	21	111.27	0.26	69 MAKASSAR	18	109.30	0.33
29 BEKASI	-	110.30	-0.80	70 PARE-PARE	22	108.55	0.24
30 DEPOK	-	111.65	-0.39	71 PALOPO	13	109.43	0.54
31 TASIKMALAYA	41	110.27	0.03	72 KENDARI	36	107.43	0.08
32 CILACAP	-	113.26	-0.09	73 BAU-BAU	7	110.62	0.71
33 PURWOKERTO	-	111.28	-0.08	74 GORONTALO	4	109.20	0.89
34 KUDUS	-	116.45	-0.36	75 MAMUJU	33	109.03	0.10
35 SURAKARTA	-	109.94	-0.15	76 AMBON	3	111.21	0.92
36 SEMARANG	-	110.92	-0.04	77 TUAL	28	112.70	0.15
37 TEGAL	-	108.29	-0.37	78 TERNATE	8	112.95	0.70
38 YOGYAKARTA	37	111.08	0.07	79 MANOKWARI	-	106.28	-0.09
39 JEMBER	42	110.74	0.01	80 SORONG	15	109.51	0.39
40 BANYUWANGI	-	112.11	-0.25	81 MERAUKE	-	113.07	-0.05
41 SUMENEP	-	109.69	-0.59	82 JAYAPURA	-	111.64	-1.79

Grafik 3
Perbandingan Inflasi untuk 82 Kota bulan April 2014



82 Kota Inflasi



BPS PROVINSI DKI JAKARTA

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Dody Rudyanto, M.M.
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon : 021-31928493, Pesawat 500

Fax : 021-3152004

e-mail : bps3100@bps.go.id

Homepage : <http://jakarta.bps.go.id/>